

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari berbagai pengamatan dan survai yang dilakukan terhadap perabot dari kayu lapis dengan hasil akhir melamin maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perabot dari kayu lapis mampu bersaing dengan perabot dari kayu solid, walaupun daya tahan dari kayu lapis itu sendiri terbatas dan masih kalah dibandingkan kayu solid. Untuk faktor daya tahan kayu lapis semua pasti tergantung dari penempatan perabot tersebut dan perawatannya, jika ditempatkan di outdoor maka perabot dari kayu lapis harus mendapatkan perhatian yang lebih agar usia pakai dari perabot tersebut dapat tahan lama, hal ini disebabkan cuaca yang terus berganti. Lain halnya dengan perabot yang ditempatkan di indoor hanya membutuhkan perawatan yang tidak begitu rumit. Kayu lapis ternyata banyak dipilih karena mudah untuk didapatkan, harga yang relatif lebih miring dan mudah dalam pengerjaanya. Dengan ukuran standar papan 122cmx144cm dengan ketebalan yang bervariasi maka sangat memungkinkan sekali untuk di eksplorasi semaksimal mungkin untuk dijadikan perabot.

Untuk hasil akhir perabot dengan melamin banyak dipilih karena sifatnya yang sangat natural karena selalu ingin menonjolkan serat kayu yang ada, selain itu banyak pilihan warna natural yang yang bisa dikombinasikan satu sama lain.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pemanfaatan kayu lapis untuk perabot rumah tinggal dengan hasil akhir melamin di Malda Furniture dan Alamanda Furniture diantaranya:

1. Pilih kayu lapis yang berkualitas tinggi sehingga akan terjaga kualitas perabot yang akan dibuat.
2. Untuk memenuhi ketepatan waktu dalam pekerjaan hasil akhir di diperlukan ruang tersendiri yang terpisah dari pekerjaan kayu sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.

